

## MENGIDENTIFIKASI GAGASAN POKOK PARAGRAF MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DI KELAS IV SDN I PANGKALAN SATU

### IDENTIFYING THE MAIN IDEAS OF THE PARAGRAPH THROUGH PARTICIPATORY LEARNING STRATEGIES IN CLASS IV SDN I PANGKALAN SATU

#### Kasno

SDN I Pangkalan Satu, Kumai,  
Kotawaringin Barat, Kalimantan  
Tengah, Indonesia

\*email: kasno1804@gmail.com

#### Abstrak

Seperti halnya terjadi di kelas IV Semester I SDN I Pangkalan Satu bahwa prestasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi gagasan pokok paragraf masih rendah. Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan peneliti menunjukkan prestasi belajar siswa meningkat dari sebelum dilaksanakan tindakan. Dari siklus I ke siklus II dan siswa yang tuntas belajar berjumlah 26 siswa atau 100 % dari jumlah keseluruhan siswa telah mencapai KKM bahkan melampaui target KKM kelas. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi gagasan pokok paragraf dengan strategi pembelajaran partisipatif pada siswa kelas IV dianggap telah berhasil dan pelaksanaan berhenti pada siklus II.

#### Kata Kunci:

Prestasi Belajar  
Bahasa Indonesia  
Mengidentifikasi  
Pokok Paragraf

#### Keywords:

Learning Achievement 1  
Indonesian Language 2  
Identify 3  
Paragraph Subject 4

#### Abstract

As happened in class IV Semester I of SDN I Pangkalan Satu that student achievement in Indonesian language lessons on identifying the main ideas of paragraphs is still low. The results of classroom action research (CAR) carried out by researchers showed that student learning achievement increased from before the action was implemented. From the first cycle to the second cycle, 26 students who finished studying or 100% of the total number of students had reached the KKM and even exceeded the class KKM target. Therefore, the Indonesian language learning material to identify the main idea of a paragraph with a participatory learning strategy for fourth grade students is considered successful and the implementation stops in the second cycle.



© year The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/anterior.vxix.xxx>.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dijadikan sebagai tolak ukur kemakmuran suatu negara karena melalui pendidikan, suatu negara dapat melahirkan generasi-generasi penerus yang memiliki intelektual tinggi dan berkompeten. Namun, pendidikan tidak hanya semata mata mengutamakan segi intelektual saja tetapi juga harus menciptakan manusia yang bermoral. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (2008: 58) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Konsep pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tersebut mencakup beberapa hal yang sangat penting.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, hal ini berarti pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, akan tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Untuk menjaga kelestarian dan kemurnian bahasa Indonesia maka

diperlukan berbagai upaya. Contoh upaya untuk menjaga kemurnian bahasa Indonesia adalah dengan menuliskan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). EYD dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas adalah dengan menerapkan metode maupun strategi pembelajaran yang baru. Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan strategi pembelajaran partisipatif untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia materi mengidentifikasi gagasan pokok paragraf. Partisipatif berarti pengikutsertaan seseorang untuk melakukan sesuatu atau pengambilan bagian dari sesuatu yang harus dilakukan oleh pelakunya. Pembelajaran partisipatif dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran partisipatif mengandung arti ikut sertanya peserta didik di dalam program pembelajaran partisipatif. Keikutsertaan peserta didik itu diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan program, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan pembelajaran. (Sudjana. 2000:155)

Dari latar belakang masalah di atas, Jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Mengidentifikasi Gagasan Pokok Paragraf Melalui Strategi Pembelajaran Partisipatif di Kelas IV SDN I Pangkalan Satu Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **METODOLOGI**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang terkait dengan komponen-komponen yang ada di sebuah kelas.

Penggunaan penelitian tindakan kelas dapat memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan menjadi berkualitas dan lebih efektif.

Pada awalnya penelitian tindakan dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap masalah-masalah sosial, termasuk pendidikan. Menurut Kemmis dalam Salim Penelitian tindakan diawali oleh suatu kajian terhadap suatu masalah secara sistematis.

Menurut Kemmis penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri”. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan. Terdapat dua hal pokok dalam penelitian tindakan, yaitu perbaikan dan keterlibatan. Karena hal ini akan mengarahkan tujuan penelitian tindakan ke dalam tiga area, yaitu: 1) untuk memperbaiki praktik, 2) untuk pengembangan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman para praktisi terhadap praktik yang dilaksanakannya, serta 3) untuk memperbaiki keadaan atau situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **I. Pra Siklus**

Penelitian ini melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa Kelas IV Semester I SDN I PANGKALAN SATU Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat melalui strategi pembelajaran partisipatif. Sebagai acuan, selain menggunakan KKM pembelajaran bahasa Indonesia sebesar 70, peneliti juga menggunakan Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKL) yaitu sebesar 85%. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan evaluasi yang berupa tes formatif.

Adapun dari hasil tes formatif pada pra siklus pembelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi gagasan pokok paragraf siswa Kelas IV SDN I Pangkalan Satu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

sebelum menggunakan strategi pembelajaran partisipatif berikut ini:

**Tabel 1 Nilai Pra Siklus Siswa Kelas IV**

No.	Nama	Nilai	Ket.
1	Ahmad Hafiz Ariyanto	67	Tidak Tuntas
2	Ahmad Hanafi	66	Tidak Tuntas
3	Akmal Septian Maulana	60	Tidak Tuntas
4	Aldi Pradana Yudistira	60	Tidak Tuntas
5	Alfin Zunio Syahputra	65	Tidak Tuntas
6	Andini Nur Azkia	60	Tidak Tuntas
7	Anis Zahrotul Amaliyah	75	Tuntas
8	Arbhy Rizqulloh Setiavano	65	Tidak Tuntas
9	Arief Firmansyah	65	Tidak Tuntas
10	Aries Mubarak Pratama	65	Tidak Tuntas
11	Atiqah Aprilia Qomariah	85	Tuntas
12	Aulia Rahma Nauhara	70	Tuntas
13	Bayu Saputra	55	Tidak Tuntas
14	Berlian Permata Sari	60	Tidak Tuntas
15	Cila Sofiyana	60	Tidak Tuntas
16	Fadhil Pratama	72	Tuntas
17	Faeyza Iqbal Ariefiyanto	65	Tidak Tuntas
18	Feri Ardiansyah	65	Tidak Tuntas
19	Firja Ghalib Insani	60	Tidak Tuntas
20	Indah Naely Fadiah	60	Tidak Tuntas
21	Iqbal Alfaro	65	Tidak Tuntas
22	Kharisma Liftita Hawa	70	Tuntas
23	Khumaira Atsaniya	75	Tuntas
24	Kirana Puspita Kawiswara	65	Tidak Tuntas
25	Lailatul Munajiroh	60	Tidak Tuntas
26	Lutfi Rijalul Fiqri	65	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata		65,38	
Jumlah Siswa Tuntas		6	
Prosentase Ketuntasan		23,07%	

Keterangan:

Keterangan nilai ketuntasan:

Nilai 70 – 100 : Tuntas

Nilai 0 – 69 : Tidak Tuntas

Nilai ketuntasan pra siklus

$P = \text{Jml Siswa Tuntas} \times 100 \% 26 = 23,07\%$

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 6 anak atau 23,07%, sedangkan siswa yang belum tuntas belajar 20 anak 76,92%. Nilai tersebut menunjukkan secara klasikal nilai pembelajaran bahasa Indonesia mereka belum

memenuhi kriteria ketuntasan. Ketuntasan individu masih rendah hanya 6 anak tuntas belajar atau 23,07% dan yang lainnya masih mendapatkan nilai dibawah ketuntasan minimum.

## 2. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I telah diterapkan pembelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi gagasan pokok paragraf menggunakan strategi pembelajaran partisipatif. Selama proses pembelajaran peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pembelajaran ini diakhiri dengan mengerjakan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi gagasan pokok paragraf. Hasil nilai siswa tersebut juga dijadikan sebagai indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi gagasan pokok paragraf dengan menggunakan strategi pembelajaran partisipatif. Dari instrumen soal tes diperoleh data sebagai berikut:

No.	Nama	Nilai	Ket.
1	Ahmad Hafiz Ariyanto	75	Tuntas
2	Ahmad Hanafi	76	Tuntas
3	Akmal Septian Maulana	76	Tuntas
4	Aldi Pradana Yudistira	70	Tuntas
5	Alfin Zunio Syahputra	75	Tuntas
6	Andini Nur Azkia	65	Tidak Tuntas
7	Anis Zahrotul Amaliyah	85	Tuntas
8	Arbhy Rizqulloh Setiavano	85	Tuntas
9	Arief Firmansyah	85	Tuntas
10	Aries Mubarak Pratama	75	Tuntas
11	Atiqah Aprilia Qomariah	90	Tuntas
12	Aulia Rahma Nauhara	80	Tuntas
13	Bayu Saputra	65	Tidak Tuntas
14	Berlian Permata Sari	70	Tuntas
15	Cila Sofiyana	70	Tuntas
16	Fadhil Pratama	80	Tuntas
17	Faeyza Iqbal Ariefiyanto	75	Tuntas
18	Feri Ardiansyah	80	Tuntas
19	Firja Ghalib Insani	75	Tuntas

20	Indah Naely Fadiah	75	Tuntas
21	Iqbal Alfaro	75	Tuntas
22	Kharisma Liftita Hawa	75	Tuntas
23	Khumaira Atsaniya	85	Tuntas
24	Kirana Puspita Kawiswara	75	Tuntas
25	Lailatul Munajiroh	70	Tuntas
26	Lutfi Rijalul Fiqri	75	Tuntas
	Nilai Rata-rata	76,23	
	Jumlah Siswa Tuntas	24	
	Prosentase Ketuntasan	92,70%	

Keterangan :

Keterangan nilai ketuntasan :

Nilai 70 – 100 : Tuntas

Nilai 0 – 69 : Tidak Tuntas

$P = \text{Jml Siswa Tuntas} \times 100 \% = 26 = 92,70\%$

Dalam pengamatan data, peneliti menemukan bahwa siswa tertarik dengan materi pelajaran. Dari data siklus I dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan siswa dari pra siklus 23,07% dan mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 92,70%. Dari hasil tes pada siklus I meningkat terdapat 24 siswa dinyatakan tuntas yaitu 92,70%, yang sebelumnya terdapat 6 siswa yang tuntas belajar atau 23,07%, sedangkan yang tidak tuntas belajar siklus I terdapat 2 anak 7,69%.

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan peneliti menunjukkan prestasi belajar siswa meningkat dari sebelum dilaksanakan tindakan. Prestasi belajar siswa tersebut meliputi hasil perolehan nilai pada hasil tes formatif serta hasil pengamatan peneliti untuk menilai aktivitas belajar siswa.

Pada pra siklus Prosentase ketuntasan belajar siswa pra siklus hanya mencapai 23,07%. Setelah melakukan penelitian pada siswa kelas IV SDN I Pangkalan Satu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat peneliti dapat mengetahui bahwa sebenarnya kemampuan siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi gagasan pokok paragraf sangat tinggi antusiasnya. Walaupun pada siklus I masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi KKM. Hal ini terjadi karena siswa belum sepenuhnya terfokus pada materi pelajaran, masih ada siswa yang berbicara dan bermain sendiri. Tetapi siswa sangat antusias dan

berharap kalau pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang.

Tabel 4.4

Perbandingan nilai pra siklus dan siklus I

No.	Tuntas dan Tidak Tuntas	Pra Siklus	Siklus I
1.	Tuntas	6 (23,07%)	24 (92,70%)
2.	Tidak Tuntas	20 (76,92%)	2 (7,69%)

Dari hasil tes pada siklus I menunjukkan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Prosentase ketuntasan belajar siswa pra siklus hanya mencapai 23,07% lalu pada siklus I meningkat menjadi 92,70%. pada siklus I jumlah siswa yang tuntas 24 siswa dan 2 siswa belum tuntas belajar. Dalam pelaksanaan siklus I ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Selain itu, meskipun ketuntasan belajar siswa telah mengalami peningkatan, namun belum mencapai target yaitu sebanyak kurang lebih 85% ketuntasan siswa. Oleh karena itu penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

## KESIMPULAN

Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan serta prestasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia yang dicapai siswa masih rendah. Suatu metode maupun strategi pembelajaran mempunyai peranan penting dalam berhasil tidaknya pembelajaran yang diinginkan.

Seperti halnya terjadi di kelas IV Semester I SDN I Pangkalan Satu bahwa prestasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi gagasan pokok paragraf masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh data nilai hasil ulangan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yakni  $\geq 70$  hanya 6 siswa dari jumlah keseluruhan 26 siswa.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas adalah dengan menerapkan metode maupun strategi

pembelajaran yang baru yaitu dengan strategi pembelajaran partisipatif.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN 1 Pangkalan Satu Kec. Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan September sampai bulan Desember. Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan peneliti menunjukkan prestasi belajar siswa meningkat dari sebelum dilaksanakan tindakan. Pada pra siklus Prosentase ketuntasan belajar siswa pra siklus hanya mencapai 23,07%.

pada siklus I meningkat menjadi 92,70%. pada siklus I jumlah siswa yang tuntas 24 siswa dan 2 siswa belum tuntas belajar. Dalam pelaksanaan siklus I ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Selain itu, meskipun ketuntasan belajar siswa telah mengalami peningkatan, namun belum mencapai target yaitu sebanyak kurang lebih 85% ketuntasan siswa. Oleh karena itu penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada para siswa dan pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## REFERENSI

Arifin, Zainal & Adhi Setiyawan.(2012). Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT. Yogyakarta: PT Skripta Media Creative.

Arikunto, Suharsimi.(2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Arsyad, Azhar.(2005). Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Dimiyati, Johni.(2013). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Dimiyati & Mudjiono.(1999). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Fadlillah.(2014). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Fuah, Luk Luk Atul.(2017). Skripsi Penggunaan Metode pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Prestasi belajar Bahasa Indonesia Tema Makananku Sehat dan Bergizi pada Siswa Kelas IV MIN Manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2016/ 2017. Salatiga: IAIN Salatiga. Yogyakarta: DIVA Press.

Hasbullah.(2011). Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kastolani.(2014). Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

Majid, Abdul.(2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia Terpadu. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Muthohar, Ahmad.(2007). Ideologi Pendidikan Pesantren di Tengah Arus Ideologi-ideologi Pendidikan. Kutai Kartanegara: Pustaka Rizki Putra.

Rasimin.(2017). Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Kualitatif.

Susanto, Ahmad.(2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Thobroni.(2017). Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA.

Yunianti, Evie.(2015). Skripsi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Materi Keliling dan Luas Mata Pelajaran Mahahasa Indonesiaa Melalui Strategi pembelajaran partisipatif Interaktif pada Siswa Kelas IV MI Islamiyah Kauman Kidul Kota Salatiga Tahun 2015. Salatiga: IAIN Salatiga.

Samrin. 2016. Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*. 9(1):120-143.

Wibowo, M.E., Suyitno, H., Retnoningsih, A., Handoyo, E., Rahayuningsih, M., Yurniawan, T., Pratama, H., Sunawan, Syaifudin, A., Yulianto, A., & Surahmat. 2017. *Tiga Pilar Konservasi: Penopang Rumah Ilmu Pengembang Peradaban Unggul*. Semarang: UNNES Press.